

## EFEKTIFITAS TERAPI MUSIK ISLAMI TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* DI RSUD PURI HUSADA TEMBILAHAN

Nurul Indah Sari

Akademi Kebidanan Husada Gemilang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

[nurulindahsari4188@gmail.com](mailto:nurulindahsari4188@gmail.com)

### Abstrak

Section caesarea merupakan sebuah bentuk proses melahirkan dengan melakukan sebuah irisan pembedahan yang menembus abdomen ibu untuk mengeluarkan satu anak atau lebih dan cara ini dilakukan ketika kelahiran melalui vagina akan mengarah pada komplikasi-komplikasi. Persalinan dengan *sectio caesarea* sering mengalami rasa nyeri akibat insisi abdomen. Salah satu tindakan non farmakologi untuk menurunkan rasa nyeri ini adalah terapi musik islami. Sehingga dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas terapi musik islami terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *postsectio caesarea* di RSUD Puri Husada Tembilahan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment* desain *one group pre-test* dan *post-test* dengan responden sebanyak 35 orang, sampel diambil dengan teknik total *sampling* hasil analisis uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji *wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha < 0,05$ ) diperoleh nilai *Pvalue* 0,000, maka  $H_0$  diterima yaitu terapi musik islami efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada ibu *postsectio caesarea* di RSUD Puri Husada Tembilahan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terapi musik islami efektif terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *postsectio caesarea*. Maka dari itu, disarankan untuk menggunakan terapi musik islami sebagai alternatif penanganan nyeri non farmakologi, khususnya pada pasien yang mengalami nyeri pada *post sectio caesarea*.

**Kata Kunci:** Terapi musik islami, Nyeri, *SectioCaesarea*

### Abstract

*Section caesarea is a process of childbirth by performing a surgical incision that penetrates the mother's abdomen to remove one or more children and this method is done when vaginal delivery will lead to complications. Labor with section caesarea often experiences pain due to abdominal incision. One of non-pharmacological action to reduce pain is Islamic music therapy. This research was conducted on the aim of clarifying the effectiveness of Islamic music therapy in reducing pain intensity in post sectio caesarea mothers at Public Hospital of Puri Husada Tembilahan. This research is a quantitative research with a quasi-experiment design (one group pre-test and posttest) with 35 respondents, the sample is taken through total sampling technique. The results of non-parametric statistical test which are gained thru the Wilcoxon test with a 95% valid ( $\alpha < 0, 05$ ) is *P value* = 0,000,  $H_0$  is accordingly accepted – Islamic music therapy is effective in reducing pain intensity in post sectio caesarea mothers in Public Hospital of Puri Husada Tembilahan. It can be inferred that Islamic music therapy is effective in reducing pain intensity in mothers post sectio caesarea. For the reason, it is recommended to use Islamic music therapy as an alternative to non-pharmacological pain handling, especially those who experience pain at post sectio caesarea.*

***Keywords:*** *Islamic music therapy, Pain, Sectio Caesarea*

## PENDAHULUAN

Section caesarea adalah sebuah bentuk proses melahirkan dengan melakukan sebuah irisan pembedahan yang menembus abdomen seorang ibu (laparotomi) dan uterus (hitoktomi) untuk mengeluarkan satu anak atau lebih dan cara ini dilakukan ketika kelahiran melalui vagina akan mengarah pada komplikasi-komplikasi (Dewi, Y & Dodi, 2007). Menurut Greace (dalam Yuliana, 2012) jumlah section caesaria di dunia telah meningkat tajam 20 tahun terakhir, dan WHO memperkirakan angka persalinan dengan operasi adalah sekitar 10 -15%.

Persalinan section caesaria dilaksanakan karena adanya indikasi medis maupun indikasi non medis. Indikasi medis terdiri dari dua faktor yaitu faktor janin dan faktor ibu. Faktor janin sebagai indikasi section caesaria terdiri dari bayi terlalu besar, kelainan letak (letak sungsang dan letak lintang), faktor plasenta (plasenta previa, solutio plasenta, plasenta accreta, vasa previa), kelainan tali pusat (prolapsus tali pusat, terlilit tali pusat) dan bayi kembar (multiple pregnancy). Faktor ibu yang merupakan indikasi section caesaria terdiri dari usia, tulang panggul, persalinan sebelumnya dengan section caesaria, faktor hambatan jalan lahir, kelainan kontraksi rahim, dan ketuban pecah dini (Kasdu, 2013).

Indikasi tindakan non medis section caesaria adalah sosial HSVB (High Social Value Baby) dan karena adanya permintaan dari pasien sendiri atau direncanakan seperti kekhawatiran akan terjadi fetal distress, persalinan lebih dari 6 jam tidak tertahan oleh ibu, pengalaman buruk partus pervaginam sebelumnya, dan kekhawatiran persalinan pervaginam akan merusak hubungan seksual (Nurak & Sugiarto, 2011).

Persalinan secara section caesaria sering mengalami rasa nyeri akibat insisi abdomen. Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi rasa nyeri adalah terapi

farmakologi dan non farmakologi. Menurut Perry & Potter (2006) tindakan farmakologi yaitu dengan memberikan obat-obatan seperti analgetik, analgetik non narkotika dan obat anti inflamasi non steroid (NSAID). Menurut Andromoyo (2013) teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri terdiri dari massag, teknik relaksasi dan teknik distraksi. Teknik distraksi adalah memfokuskan perhatian pasien ke hal-hal diluar nyeri. Distraksi dapat dilakukan dengan cara distraksi penglihatan (visual), distraksi intelektual (pengalihan nyeri dengan kegiatan-kegiatan) dan distraksi pendengaran (audio).

Angka kejadian section caesaria di RSUD Puri Husada mengalami peningkatan dimana pada tahun 2016 berjumlah 898 orang (8,98%) dan pada tahun 2017 menurun menjadi 604 orang (6,04%) dari seluruh persalinan. Semua pasien yang dilakukan section caesaria merasakan nyeri setelah 2 jam operasi sampai 3 hari dan nyeri terasa panas di bagian bekas luka insisi.

Menurut penelitian yang dilakukan Yusnita (2013) dengan judul Pengaruh Terapi musik Terhadap Manajemen Nyeri pada Pasien Post Operasi Section Caesarea di Ruang Delima RSUD Pasar Rebo dengan jumlah sampel 21 orang kelompok intervensi dan 21 orang kelompok kontrol didapatkan hasil bahwa ada pengaruh terapi musik terhadap manajemen nyeri pada pasien post operasi section caesarea dengan nilai  $P\ value = 0,002$ . Sementara penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2016) dengan judul Pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat skala nyeri pasien post operasi dengan jumlah sampel 36 responden didapatkan hasil ada pengaruh terapi musik terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi dengan  $P\ value = 0,002$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terapi musik dapat digunakan pasien post operasi untuk menurunkan skala nyeri

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektifitas Terapi Musik Islami Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu *PostSectio Caesarea* di RSUD Puri Husada Tembilahan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi experiment one group pre test and post test design, dimana penelitian dilakukan dengan satu kelompok yang diberi perlakuan terapi musik dengan rancangan *one group pretest dan post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post SC di Ruang Kebidanan RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2017 yang berjumlah 35 Orang/bulan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah terapi musik islami. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini intensitas nyeri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan instrument pengukuran skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)*. Data skunder diperoleh dari Rekam Medik RSUD Puri Husada Tembilahan.

Teknik pengolahan data pada penelitian ini yaitu *editing, coding, procesing dan cleaning*. Teknik analisis data yan dilakukan yaitu analisis univariat untuk Analisa data dilakukan untuk mendeskripsikan skala nyeri responden sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik dalam bentuk rata-ratadan analisis bivariat untuk menganalisis efektifitas terapi musik terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* di RSUD Puri Husada Tembilahan menggunakan uji statistik *paired t-test* dengan tingkat kemaknaan = <0,05.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dari tanggal 29 Maret sampai dengan 30 April 2018 tentang Efektifitas Terapi Musik Islami Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* yang berjumlah 35 responden. Penelitian ini adalah menggunakan 1 kelompok intervensi. Intervensi yang diberikan berupa terapi musik islami. Intervensi ini diberikan dengan frekuensi 2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari selama 3 hari pasca SC. Penilaian intensitas nyeri dilakukan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) intervensi dengan menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) didapatkan hasil:

**Tabel 1** Rata-Rata Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Sebelum dan Setelah di Lakukan Terapi Musik Islami Di RSUD Puri Husada Tembilahan Tahun 2018

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa rerata intensitas nyeri sebelum dilakukan terapi musik islami pada

No	Intensitas Nyeri	Mean	SD	Min-Max
1	Sebelum dilakukan terapi musik islami	3,46	0,505	3-4
2	Setelah dilakukan terapi musik islami	2,11	0,323	2-3

sebesar 3,46 dengan standar deviasinya sebesar 0,505, dan untuk nilai minimum dan maksimumnya yaitu 3 dan 4. Sedangkan rata-rata intensitas nyeri sesudah dilakukan terapi musik islami sebesar 2,11 dengan standar deviasi 0,323, dan nilai minimum dan maksimumnya yaitu 2 dan 3.

**Tabel 2.** Efektifitas Terapi Musik Islami Terhadap Penurunan Intensitas

### Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Di RSUD Puri Husada Tembilahan.

No	Intensitas Nyeri	Z-test	P value
1	Sebelum Terapi Musik Islami	-5,372	0,000
2	Setelah Terapi Musik Islami		

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat Hasil analisis uji statistik non parametrik dengan menggunakan Uji *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh nilai *P value* adalah 0,000 dengan nilai *P value* < ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terapi musik islami efektif terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* di RSUD Puri Husada Tembilahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezki R (2014) tentang pengaruh terapi musik klasik mozart terhadap intensitas nyeri pada pasien pasca operasi seksio sesarea di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar. Penelitian tersebut merupakan penelitian *quasy eksperime*, dengan populasi tersebut adalah pasien pasca operasi 1 jam setelah keluar dari kamar bedah dengan sampel sebanyak 35 pasien dengan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan intensitas nyeri yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik mozart.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shintadewi, RBN (2011) menunjukkan bahwa ada pengaruh musik terhadap perubahan intensitas nyeri post operasi caesar di Bangsal Kenaga RSUD Wates dan musik dapat memberikan kenyamanan, ketenangan, dan mengalihkan perhatian pasien dari nyeri yang dirasakan. Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh degan hasil

penelitian Chiang (2012) menunjukkan bahwa efek terapi musik dan suara alam dapat menurunkan tingkat nyeri dan kecemasan pasien kanker di perawatan *hopice* kanker Taiwan.

Nyeri *post sectio caesarea* merupakan jenis nyeri akut. Intensitas nyeri pada pasien meningkat menjadi nyeri yang sangat hebat terjadi pada satu hari pasca operasi *sectio caesarea*, periode nyeri akut rata-rata 1 sampai dengan 3 hari (Potter dan Perry, 2010). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi nyeri yaitu psikologi ibu. Adaptasi psikologi ibu post partum pada penelitian ini berada pada fase *talking in*. Fase ini merupakan periode ketergantungan, yang berlangsung dari hari pertama sampai hari ke tiga setelah melahirkan. Pada ibu terfokus pada dirinya sendiri, sehingga cenderung pasif terhadap lingkungannya. Ketidaknyamanan yang dialami antara lain kurang tidur, kelelahan, dan nyeri pada luka jahitan seksio saesarea (Bahiyatun, 2009).

Terapi musik merupakan salah satu penatalaksanaan nyeri dengan metode non farmakologis (Potter dan Perry, 2010). Tereapi musik mampu mempengaruhi persepsi dengan cara mendistraksi, yaitu pengalihan fikiran dari nyeri, musik dapat mengalihkan konsentrasi klien pada hal-hal yang menyenangkan (Robbert, 2002). Selain itu penggunaan musik untuk relaksasi dapat mempercepat penyembuhan, meningkatkan fungsi mental dan menciptakan rasa sejahtera. Terapi musik juga dapat mempengaruhi fungsi-fungsi fisiologis, seperti respirasi, denyut jantung dan tekanan darah. Musik juga dapat menurunkan kadar hormon kortisol yang meningkat pada saat stres. Musik juga merangsang pelepasan hormon endofrin, hormon tubuh yang memberikan perasaan senang yang berperan dalam penurunan nyeri (Young dan Koopsen, 2007).

Musik yang digunakan dalam penelitian ini adalah musik islami, peneliti menghomogenkan intervensi

yang diberikan kepada responden. Semua responden diberi terapi musik islami tanpa menanyakan terlebih dahulu pemahaman tentang musik islami atau musik kesukaan responden. Pemilihan musik kesukaan yang sesuai dengan selera pendengar merupakan hal penting, karena musik bersifat subyektif sehingga memberi pengaruh yang berbeda pada setiap orang. Musik akan mudah diterima apabila sudah *familiar* ditelinga pendengar (Djohan, 2009). Sebagian besar responden pada penelitian ini dapat menerima dan menikmati terapi musik islami, sehingga dapat terlihat penurunan intensitas nyeri melalui pengkajian nyeri dengan NRS.

Terapi musik islami dapat mengatasi nyeri berdasarkan teori *Gate Control*, bahwa impuls nyeri dapat diatur atau dihambat oleh mekanisme pertahanan disepanjang sistem saraf pusat. Teori ini mengatakan bahwa impuls nyeri dihantarkan saat sebuah pertahanan dibuka dan impuls dihambat saat sebuah pertahanan ditutup. Salah satu cara menutup mekanisme pertahanan ini adalah dengan merangsang sekresi endofrin yang akan menghambat impuls nyeri. Terapi musik islami sendiri juga dapat merangsang peningkatan hormon endofrin yang merupakan substansi sejenis morfin yang diproduksi oleh tubuh. Endofrin juga sebagai ejektor dari rasa rileks dan ketenangan yang timbul, *midbrain* mengeluarkan *Gamma AminoButric Acid* (GABA) yang berfungsi untuk menghambat hantaran impuls listrik dari satu neuron ke neuronyanglainnyaoleh *neurotransmitter* di dalam sinaps. Sealian itu, *midbrain* juga mengeluarkan enkepalin dan beta endofrin.

Zat tersebut dapat menimbulkan efek analgesic yang akhirnya mengeleminasi *neurotransmitter* rasa nyeri pada pusat persepsi dan interpretasi sensorik somatik di otak. Sehingga efek yang bisa muncul adalah nyeri berkurang (Guyton dan Hall, 2008).

Hasil penelitian ini telah diketahui bahwa terapi musik islami efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada ibu *postsectio caesarea*. Jadi, terapi musik islami dapat digunakan sebagai intervensi terapi non farmakologik dalam asuhan kebidanan pada ibu nifas khususnya *post sectio caesarea*.

## SIMPULAN

Terapi musik islami efektif terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu *post sectio caesarea* di RSUD Puri Husada Tembilahan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Seiring dengan selesainya penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Husada Gemilang dan Direktur Akademi Kebidanan Husada Gemilang beserta Wakil Direktur yang ikut memberikan bantuan moral ataupun moril dalam proses penelitian ini. Serta seluruh dosen dan mahasiswa beserta semua pihak yang ikut terlibat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Marketing Association (AMA). Yang dikutip oleh Philip Kotler dan Killer Kevin Lanxe yang diterjemahkan oleh Bob Sabran. 2009
- Andromoyo (2013). Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Arikunto, S (2010). Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, A dkk (2016) Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Skala Nyeri Pasien Post Operasi. <http://dx.doi.org/xxxxx/JIT.2008.350-526>
- Berman, Snyder, Kozier, Erb, (2009). Buku Ajar Keperawatan Klinis

- Kozier & Erb. Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Dewi, Y dan Dodi Ahmad Fauzi (2007). Operasi Caesarea Pengantar dari A sampai 2. Jakarta: EDSA Mahkota
- Djohan, (2006). Terapi Musik Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Galang Press
- Eka, E (2009). Pusat Riset Terapi Musik dan Gelombang Otak
- Grace, Pierce A, neil R. Borley.2007.At a Glance Ilmu Bedah.edisi ketiga.Jakarta: Erlangga.
- Hastono, S (2007). Analisa Data Kesehatan. Jakarta : FKM-UI
- Judha, M Sudarti & Fauziah (2012). Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan. Yogyakarta: Muha Medika
- Kasdu (2013). Operasi Caesar Masalah dan Solusinya. Jakarta; Puspa Swara
- Mahanani (2013). Durasi Pemberian Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak. Skripsi Universitas Jendral Soederma: Purwekerto
- Natalia (2013). Terapi Musik Bidang Keperawatan. Mitra Wacana Media – Jakarta
- Novita, P (2012). Pngaruh Terapi Musik Terhadap Nyeri Post Operasi Open Reduction And Internal Fixation (ORIF) di RSUD DR. H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Tesis. Universitas Indonesia – Depok
- Nurak, MT & Sugiarto (2011). Indikasi Persalinan Sectio Caesarea Berdasarkan umur dan paritas di RS DKT Gubeng Pojok Surabaya, Akademi Grya Husada Surabaya
- Nursalam (2013). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Perry & Potter (2010). Konsep Dasar Keperawatan. EGC – Jakarta
- Prasetyo (2010). Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Prawirohardjo (2011) Ilmu Bedah Kebidanan. Jakarta: BP-SP
- Rezki, R (2014). Pengaruh terapi musik klasik mozart terhadap intensitas nyeri pada pasien pasca operasi seksio sesarea di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah. Makassar: UIN Alauddin
- Ruth, BNS (2011). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Pada Ibu *Post Sectio Caesarea* Di Bangsal Kenanga RSUD Wates Kulon Progo. Yogyakarta: STIKes Aisyiah.
- Smeltzer, S & Bare (2008). Brunner & Suddarths Texbook of medical surgical nursing. Philadelphia: Lippin Cott
- Sugiyono (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & R & Eds, 19 Bandung: Alfabeta
- Yusnita, E (2013). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Manajemen Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Delima RSUD Pasar Rebo. Bekasi: STIKes Medistra Indonesia
- Yuliana R (2012)Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Nyeri Pada Ny. S Post Sectio Caesaria Dengan Indikasi Plasenta Previa di Ruang Kenanga RSUD Karanganyar. STIKES Kusuma Husada – Surakarta